

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbasis metode eksperimen dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *Jigsaw*. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t yang menerangkan bahwa harga numberik $t_{hitung} = 4,419$ dan $t_{tabel} = 1,999$. Yang artinya bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* Berbasis metode eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas Kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata setelah perlakuan di kelas eksperimen yaitu 39,2 dan kelas Kontrol yaitu 32,8.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan

diterapkan dalam proses pembelajaran yang lebih mengutamakan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran.

2. Menjadikan model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fisika khususnya materi Cahaya, sehingga membantu siswa untuk berperan aktif di dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi yang diajarkan.